

ABSTRAK

GAMBARAN PENGETAHUAN SIKAP DAN PERILAKU SISWI SMP NEGERI 1 HAURGEULIS KELAS IX MENGENAI DISMENORE

William, 2017

Pembimbing I : Dani, dr., M.Kes

Pembimbing II : Rimonta F. Gunanegara, dr., Sp. OG., M.Pd.Ked

Dismenore atau nyeri menstruasi merupakan salah satu permasalahan yang cukup sering dialami oleh remaja putri. Rasa nyeri atau sakit ini biasanya terjadi pada perut bagian bawah, bahkan ada pula yang merasakan mual, muntah, atau diare. Dismenore ini dapat mengganggu aktivitas sehari-hari, dan dapat menyebabkan beberapa siswi absen dari sekolah. Remaja dengan pengetahuan dismenore dan sikap terhadap dismenore yang kurang baik, dapat menyebabkan perilaku yang salah mengenai dismenore, seperti contohnya minum jamu-jamuan dan seringnya mengkonsumsi obat anti nyeri. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui gambaran pengetahuan, sikap, dan perilaku siswi SMP Negeri 1 Haurgeulis Kelas IX mengenai dismenore. Desain penelitian ini bersifat deskriptif dengan pengambilan data melalui kuesioner dari seluruh siswi SMP Negeri 1 Haurgeulis kelas IX. Hasil penelitian menunjukkan persentase rerata jumlah responden dengan pengetahuan baik adalah 52.7%. Persentase rerata responden dengan sikap baik adalah 86.2%. Persentase rerata jumlah responden dengan perilaku baik adalah 53.7%. Simpulan dari penelitian ini adalah gambaran pengetahuan, sikap, dan perilaku siswi SMP Negeri 1 Haurgeulis Kelas IX mengenai dismenore dalam kategori baik.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Dismenore

ABSTRACT

OVERVIEW OF KNOWLEDGE, ATTITUDE, AND BEHAVIOR OF GRADE IX SCHOOLGIRLS IN SMP NEGERI 1 HAURGEULIS REGARDING DYSMENORRHOE

William, 2017

1st Tutor : Dani, dr., M.Kes

2nd Tutor : Rimonta F. Gunanegara, dr., Sp. OG., M.Pd.Ked

Dysmenorrhea or menstruation pain is a problem that commonly occurred to teenage girls. The pain usually takes place in lower abdomen or the feeling of nausea, vomit, or diarrhea. Dysmenorrhea may intervene daily activities and causes schoolgirls to skip school. Teenagers without appropriate knowledge and attitude regarding dysmenorrhea can cause inappropriate behavior regarding dysmenorrhea, for example by consuming herbal infusions or pain medications. The purpose of this study was to acknowledge the knowledge, attitude, and behavior of grade IX schoolgirls in SMP Negeri 1 Haurgeulis regarding dysmenorrhea. This was a descriptive study and used questioner method to obtain data from all grade IX schoolgirls in SMP Negeri 1 Haurgeulis. The result of the study showed that the mean percentage of well-educated subjects was 52%. The mean percentage of subjects with appropriate knowledge was 86.2%. The mean percentage of subjects with appropriate behavior was 53.7%. In conclusion, this study showed that the overview of knowledge, attitude, and behavior of grade IX schoolgirls in SMP Negeri 1 Haurgeulis regarding dysmenorrhea is in good category.

Key words: Knowledge, Attitude, Practice, Dismenorrhea

DAFTAR ISI

JUDUL	HALAMAN
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Maksud dan Tujuan.....	3
1.3.1 Maksud Penelitian.....	3
1.3.2 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah	4
1.5 Landasan Teori	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Organ Reproduksi Wanita	6
2.1.1 Anatomi Organ Reproduksi Wanita	6
2.1.2 Histologi Organ Reproduksi Wanita.....	9
2.2 Menstruasi	11
2.2.1 Definisi Menstruasi.....	11
2.2.2 Siklus Menstruasi.....	12
2.2.3 Gejala Menstruasi	15

2.2.4	Kelainan Menstruasi	15
2.3	Dismenore.....	16
2.3.1	Definisi Dismenore	16
2.3.2	Faktor Risiko Dismenore	17
2.3.3	Klasifikasi Dismenore.....	19
2.3.4	Patofisiologi Dismenore	19
2.3.5	Penatalaksanaan Dismenore	22
2.4	Pengetahuan.....	23
2.4.1	Definisi Pengetahuan	23
2.4.2	Faktor yang Memengaruhi Pengetahuan	25
2.5	Sikap.....	26
2.5.1	Definisi Sikap	26
2.5.2	Faktor yang Memengaruhi Sikap.....	26
2.5.3	Komponen Pokok Sikap	27
2.5.4	Tingkatan-Tingkatan Sikap.....	28
2.6	Perilaku.....	28
2.6.1	Perilaku Secara Umum	28
2.6.2	Perilaku Kesehatan	31
2.7	Kesehatan Reproduksi	31
2.8	Remaja dan Tumbuh Kembangnya	32
2.8.1	Definisi Remaja	32
2.8.2	Tumbuh Kembang Remaja	33
2.9	Haurgeulis.....	35
2.10	SMP Negeri 1 Haurgeulis.....	36

BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN

3.1	Bahan Penelitian.....	37
3.2	Subjek/Objek Penelitian	37
3.2.1	Populasi.....	37
3.2.2	Kriteria Sampel	37

3.2.2.1	Kriteria Inklusi.....	37
3.2.2.2	Kriteria Eksklusi.....	37
3.3	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	38
3.3.1	Lokasi Penelitian.....	38
3.3.2	Waktu Penelitian.....	38
3.4	Besar Sampel.....	38
3.5	Metode Penelitian.....	38
3.6	Sumber Data.....	38
3.7	Definisi Operasional.....	39
3.8	Prosedur Penelitian.....	40
3.9	Aspek Etik Penelitian.....	41
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1	Identitas Responden.....	42
4.2	Pengetahuan.....	46
4.2	Sikap.....	53
4.3	Perilaku.....	59
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Simpulan.....	66
5.2	Saran.....	66
 DAFTAR PUSTAKA		67
LAMPIRAN		71
RIWAYAT HIDUP		110

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Distribusi responden menurut golongan usia.....	42
Tabel 4. 2 Distribusi responden menurut usia pertama kali mengalami menstruasi	43
Tabel 4. 3 Distribusi responden menurut indeks massa tubuh.....	44
Tabel 4. 4 Distribusi responden menurut lama menstruasi	45
Tabel 4. 5 Distribusi responden menurut uang jajan per hari	46
Tabel 4. 6 Distribusi pengetahuan responden mengenai pengertian nyeri menstruasi	46
Tabel 4. 7 Distribusi pengetahuan responden mengenai apakah nyeri menstruasi merupakan penyakit	47
Tabel 4. 8 Distribusi pengetahuan responden mengenai keadaan yang menyebabkan seorang wanita cenderung mengalami nyeri menstruasi yang lebih sering dan lebih hebat.....	47
Tabel 4. 9 Distribusi pengetahuan responden mengenai akibat dari nyeri yang timbul pada saat menstruasi	48
Tabel 4. 10 Distribusi pengetahuan responden mengenai gejala yang menyertai nyeri menstruasi	49
Tabel 4. 11 Distribusi pengetahuan responden mengenai gejala yang dirasakan sebelum datangnya menstruasi.....	49
Tabel 4. 12 Distribusi pengetahuan responden mengenai penyebab terjadinya nyeri menstruasi	50
Tabel 4. 13 Distribusi pengetahuan responden mengenai letak nyeri menstruasi	51
Tabel 4. 14 Distribusi pengetahuan responden mengenai apakah nyeri menstruasi merupakan gejala kelainan atau penyakit sistem reproduksi	51
Tabel 4. 15 Distribusi pengetahuan responden mengenai apa yang terjadi pada saat nyeri menstruasi	52
Tabel 4. 16 Distribusi rerata pengetahuan responden mengenai dismenore.....	53
Tabel 4. 17 Distribusi sikap responden mengenai nyeri menstruasi merupakan hal yang harus diatasi.....	53

Tabel 4. 18 Distribusi sikap responden mengenai nyeri menstruasi yang berat perlu dilakukan pemeriksaan ke dokter atau tenaga kesehatan lainnya	54
Tabel 4. 19 Distribusi sikap responden mengenai sebaiknya seorang wanita yang mengalami nyeri menstruasi tidak perlu menyembunyikan rasa sakit.....	54
Tabel 4. 20 Distribusi sikap responden mengenai setiap wanita perlu mengetahui tanda gejala nyeri menstruasi	55
Tabel 4. 21 Distribusi sikap responden mengenai mencegah rasa nyeri dibutuhkan olahraga yang cukup	55
Tabel 4. 22 Distribusi sikap responden mengenai setiap nyeri menstruasi harus meminum obat.....	56
Tabel 4. 23 Distribusi sikap responden mengenai nyeri menstruasi adalah rasa sakit saat menstruasi yang dapat mengganggu kegiatan sehari-hari.....	56
Tabel 4. 24 Distribusi sikap responden mengenai pemenuhan nutrisi yang baik maka ketahanan tubuh meningkat dan nyeri menstruasi dapat dicegah	57
Tabel 4. 25 Distribusi sikap responden mengenai informasi mengenai nyeri menstruasi dan kesehatan reproduksi itu penting.....	58
Tabel 4. 26 Distribusi sikap responden mengenai penanggulangan dan pencegahan yang tepat pada nyeri menstruasi dapat mengurangi nyeri menstruasi yang berlebihan.....	58
Tabel 4. 27 Distribusi rerata sikap responden mengenai dismenore.....	59
Tabel 4. 28 Distribusi perilaku responden saat mengalami nyeri menstruasi	59
Tabel 4. 29 Distribusi perilaku responden apakah meminum obat-obatan saat menstruasi	60
Tabel 4. 30 Distribusi perilaku responden apakah meminum jamu saat menstruasi	60
Tabel 4. 31 Distribusi perilaku responden mengenai apa yang dipakai saat menstruasi	61
Tabel 4. 32 Distribusi perilaku responden mengenai seberapa sering mengganti pembalut saat hari pertama menstruasi	62
Tabel 4. 33 Distribusi perilaku responden untuk pertama kali memperoleh informasi mengenai kesehatan reproduksi	62

Tabel 4. 34 Distribusi perilaku responden mengenai pencegah nyeri menstruasi	63
Tabel 4. 35 Distribusi perilaku responden mengenai makanan apa yang dikonsumsi untuk mencegah nyeri menstruasi	63
Tabel 4. 36 Distribusi perilaku responden mengenai apakah melakukan pijatan pada perut bagian bawah saat nyeri menstruasi	64
Tabel 4. 37 Distribusi perilaku responden mengenai minuman apa yang diminum saat nyeri menstruasi	65
Tabel 4. 38 Distribusi rerata perilaku responden mengenai dismenore	65



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Histologi ovarium.....	11
Gambar 2. 2 Siklus menstruasi.....	12
Gambar 2. 3 Patofisiologi dismenore prime	22
Gambar 2. 4 Algoritma penatalaksanaan dismenore primer	23



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Persetujuan Etik.....	71
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian SMP Negeri 1 Haurgeulis	72
Lampiran 3 Lembar Informed Consent.....	73
Lampiran 4 Lembar Kuesioner Untuk Validitas.....	75
Lampiran 5 Hasil Validitas Kuesioner Kategori Pengetahuan	84
Lampiran 6 Hasil Validitas Kuesioner Kategori Sikap.....	85
Lampiran 7 Hasil Validitas Kuesioner Kategori Perilaku.....	86
Lampiran 8 Lembar Kuesioner	87
Lampiran 9 Hasil Kuesioner Pengetahuan Responden	94
Lampiran 10 Hasil Kuesioner Sikap Responden	99
Lampiran 11 Hasil Kuesioner Perilaku Responden	104
Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian.....	109

